

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis komponen 4C (*communication, collaborative, critical thinking, creativity*) dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat disimpulkan bahwa komponen 4c ( *communication, collaborative, critical thinking, creativity* ) belum sepenuhnya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia. Dapat dilihat dari data di bawah ini :
  - a. Komponen 4c (*communication, collaborative, critical thinking, creativity* ) yang sesuai dengan format komponen 4c (*communication, collaborative, critical thinking, creativity*) sebesar 1% yang sesuai dengan format komponen 4c dan sebesar 99% yang tidak sesuai dengan format komponen 4c (*communication, collaborative, critical thinking, creativity*) dapat disimpulkan bahwa indicator dalam RPP Bahasa Indonesia belum sesuai.
  - b. Analisis data yang telah dilakukan, dimana komponenn 4c (*Communication, Collaborative, Critical Thinking, Creativity*) dari SMA Negeri 1 Tebing tinggi tersebut sudah dianalisis sebelumnya hasil yang diperoleh untuk komponen 4c (*Communication, Collaborative, Critical Thinking, Creativity*) yang sesuai dengan format komponen 4c (*Communication, Collaborative, Critical Thinking,*

*Creativity*) yaitu *creativity* dalam indikator dalam rpp terdapat 21, *critical thinking* 51, *communication* 21, *collaborative* 9 yang sesuai dengan komponen 4c (*creativity, collaborative, critical thinking, communication*) hanya 2. Hal ini dapat dilihat dalam analisis di atas indikator yang sering digunakan dalam rpp Bahasa Indonesia banyak terdapat dalam *critical thinking* dari pada *creativity, communication, collaborative*.

- c. Kegiatan pembelajaran dalam RPP sudah menggunakan komponen 4C (*creativity, critical thinking, communication, collaborative*) karena dalam kegiatan pembelajaran siswa telah melakukan *critical thinking* yang dimana dapat dilihat dari standar cara kerja siswa dan cara berpikir. Tetapi, siswa bukan hanya menggunakan berpikir kritis saja dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga berkeaktifan yaitu menghasilkan suatu karya misalnya membuat cerita pendek, siswa juga berkomunikasi dengan siswa lain dalam hal ini siswa merespon atau mengkomunikasikan ide saat berdiskusi dan siswa juga berkolaborasi dalam berkerja sama dengan kelompok untuk memecahkan suatu masalah agar dapat diperoleh suatu tujuan yang ditentukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dalam RPP Bahasa Indonesia sudah menggunakan komponen 4C(*creativity, critical thinking, communication, collaborative*).
- d. Kendala dalam menyusun komponen 4c (*communication, collaborative, critical thinking, creativity*) adalah guru kurang memahami seluk beluk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kurangnya pelatihan dalam penyusunan RPP, dan perubahan kurikulum yang sebelumnya yaitu KTSP ( Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi K13 ( Kurikulum 13) dimana mereka harus

menyesuaikan diri karena kurikulum yang sekarang berbeda dengan yang sebelumnya.

## **B. SARAN**

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna semoga kedepannya bapak/ibu dosen dapat memberi masukan untuk kedepannya agar penelitian ini menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

